

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat, valid, dapat dipercaya dan dapat diandalkan (*reliable*), tentang apakah terdapat hubungan antara pelatihan dengan motivasi kerja pada guru di SD Negeri Mekarsari 01.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat penelitian**

Penelitian dilakukan di SD Negeri Mekarsari 01 Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi yang beralamat di Jl. Sultan Hasanudin (Belakang Polsek Tambun) Kec.Tambun Selatan Kab.Bekasi. Alasan dipilihnya instansi ini karena berdasarkan informasi yang peneliti terima dari guru yang bekerja pada lembaga pendidikan tersebut guru di lembaga pendidikan ini memiliki motivasi kerja yang cenderung rendah.

##### **2. Waktu Penelitian**

Dilakukan 2 bulan, terhitung mulai bulan Maret hingga bulan April tahun 2016. Waktu tersebut diambil karena dianggap waktu yang paling efektif untuk melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memfokuskan diri pada pelaksanaan penelitian.

### C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey dengan pendekatan korelasional.

Kerlinger (dalam Ridwan) mengemukakan Metode survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif distribusi dan hubungan antar variable sosiologis maupun psikologis.

Adapun gambar konstelasi hubungan antar variable X dan Y sebagai berikut :



Keterangan :

X : Pelatihan

Y : Motivasi Kerja

Konstelasi hubungan ini digunakan untuk menggambarkan hubungan dua variabel penelitian, yaitu pelatihan sebagai variable bebas (variable x), dan motivasi kerja sebagai variable terikat (variable y).

#### **D. Populasi dan Sampling**

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang mengikuti pelatihan di SD Negeri Mekarsari 01 yang berjumlah 75 guru.

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.. Maka sampel yang digunakan berjumlah 75 guru.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini terdiri dari 2 variabel, yaitu Pelatihan (Variabel X) dan Motivasi Kerja (Variabel Y). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

##### **1. Motivasi Kerja**

###### **a. Definisi Konseptual**

Motivasi kerja adalah kondisi fisiologis dan psikologis dalam diri seseorang yang mendapat dorongan guna mencapai keinginan dan kebutuhannya dalam bekerja. Terdapat dua sumber motivasi kerja yaitu motivasi intrinsik (motivasi dari dalam) dan motivasi ekstrinsik (motivasi dari luar), kebutuhan seseorang yang berasal dari dalam diri

merupakan kebutuhan dasar yang dimiliki oleh setiap orang dan tidak mungkin dapat dihindari. Dengan demikian seseorang akan berusaha sekuat tenaga untuk memenuhi kebutuhan dasarnya.

#### b. Definisi Operasional

Motivasi kerja merupakan data primer yang diukur dengan menggunakan skala *likert*. Motivasi kerja dapat tercermin dalam dua indikator yang pertama Intrinsik dengan sub indikator kebutuhan-kebutuhan dan tujuan. Indikator yang kedua yaitu Ekstrinsik dengan sub indikator pengawasan dan penghargaan.

#### c. Kisi-kisi instrumen Motivasi Kerja

Instrumen motivasi kerja yang disajikan pada bagian ini merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator motivasi. Kisi-kisi instrumen motivasi kerja dapat dilihat pada tabel III.1

**Tabel III.1**  
**Kisi-kisi Instrumen Variabel Motivasi Kerja**

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Sesudah Uji Coba	
		+	-	+	-
Intirnsik	Kebutuhan- Kebutuhan	13	1	11	1
	Tujuan	8	2	8	-
Ekstrinsik	Pengawasan	9	1	9	1

	Penghargaan	10	1	10	-

**Sumber : Data Diolah Peneliti**

Untuk mengisi instrumen yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan indikator dari variabel motivasi. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pertanyaan. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala Likert, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Kemudian untuk mengisi setiap butir pernyataan responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban yang telah disediakan, dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.2

**Tabel III.2**  
**Skala Penilaian untuk Motivasi Kerja**

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

**Sumber : Data Diolah peneliti**

## **2. Pelatihan**

### **a. Definisi Konseptual**

Pelatihan terdiri atas serangkaian aktifitas yang dirancang untuk meningkatkan keahlian, pengetahuan, pengalaman, ataupun perubahan sikap seseorang.

### **b. Definisi Operasional**

Dalam penelitian ini pelatihan menggunakan data sekunder yaitu data yang telah tersedia di instansi berupa nilai test guru yang telah mengikuti pelatihan pengembangan kurikulum pada bulan November 2015 yang diberikan oleh pimpinan yang bersangkutan.

Pengukuran pelatihan yang digunakan pada SD Negeri Mekarsari 01 menggunakan skala ordinal dimana nilai test guru dibatasi dari nilai 1-10. Nilai tersebut menunjukkan tingkat pemahaman guru akan materi yang telah diberikan pada pelatihan. Materi yang dibahas dalam pelatihan tersebut adalah materi tentang pengajaran yang berbasis kurikulum 2013 dengan demikian maka sekolah memberikan test kognitif yang berkaitan dengan materi pelatihan tersebut.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### **1) Mencari Persamaan Regresi**

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel independen, bila nilai variabel independen dimanipulasi/dirubah rubah atau dinaik-turunkan. Adapun perhitungan persamaan regresi linear sederhana dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$\alpha = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X)^2 - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n \cdot \Sigma X^2 - \Sigma X^2}$$

$$b = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X)^2 - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n \cdot \Sigma X^2 - \Sigma X^2}$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Nilai variabel terikat yang diprediksikan

$\Sigma Y$  = Jumlah Skor Y

$\Sigma X$  = Jumlah Skor X

n = Jumlah sampel

## 2) Uji Persyaratan Analisis

### a. Menguji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X ( $Y - \hat{Y}$ )

Digunakan untuk mengetahui normalitas galat taksir regresi y atas x berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan Uji *Liliefors* padataraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05.

Rumus yang digunakan adalah:

$$L_0 = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan :

$F(Z_i)$  = Peluang angka baku

$S(Z_i)$  = Proporsi angka baku

$L_0$  = Nilai mutlak

Hipotesis Statistik :

- 1)  $H_0$  : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal
- 2)  $H_a$  : Galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria Pengujian:

- 1) Jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.
- 2) Jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak, berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

#### **b. Uji Linieritas Regresi**

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut merupakan bentuk linier atau non linier.

Hipotesis statistik:

- 1)  $H_0: Y = \alpha + \beta X$
- 2)  $H_1: Y \neq \alpha + \beta X$

Kriteria Pengujian pada  $\alpha = 0,05$

- 1) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan regresi linear.
- 2) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan regresi tidak linear.



### c. Uji Hipotesis

#### a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh memiliki keberartian (signifikan) atau tidak. Uji keberartian regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam Tabel ANAVA.

Hipotesis statistik:

- 1)  $H_0$  : Koefisien arah regresi tidak signifikan ( $\beta = 0$ )
- 2)  $H_a$  : Koefisien signifikan ( $\beta \neq 0$ )

Kriteria Pengujian ( $\alpha = 0,05$ ):

- 1)  $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka regresi tidak berarti
- 2)  $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka regresi dinyatakan berarti

Untuk mempermudah uji keberartian dan uji linearitas regresi maka dapat menggunakan daftar analisis varians (ANOVA) sebagai berikut :

**Tabel III.3**

**Tabel ANAVA**

Sumber Variansi	Dk	JK	KT	F
Total	N	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	
Koefisien (a) Regresi(b   a)	L 1	JK (a) JK ((b   a)	JK (a) $s^2_{reg} = JK (b a)$	$\frac{s^2_{reg}}{s^2_{sis}}$
Sisa	n - 2	JK (S)	$s^2_{sis} = \frac{JK (S)}{n - 2}$	

Tuna Cocok	$k - 2$	JK (TC)	$s^2_{TC} = \frac{JK (TC)}{k - 2}$	$\frac{s^2_{TC}}{s^2_G}$
Galat	$n - k$	JK (G)	$s^2_G = \frac{JK (G)}{n - k}$	

### b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Analisis korelasi berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan terdapat atau tidaknya suatu hubungan variabel dengan variable lain. Perhitungan koefisien korelasi ini menggunakan rumus koefisien korelasi *Product Moment* dari Pearson, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi X dan Y

$\sum XY$  = Jumlah perkalian skor X dan skor Y

$\sum X$  = Jumlah skor X

$\sum Y$  = Jumlah skor Y

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor Y

N= Jumlah sampel yang diuji

Hipotesis Statistik :

1.  $H_0 : \rho \leq 0$  (tidak ada hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y)

2.  $H_a : \rho > 0$  (terdapat hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y)

**c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t)**

Uji ini untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi menggunakan Uji t. Menggunakan uji t untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel dengan rumus :

$$t_{Hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r)^2}}$$

Keterangan :

$t_{hitung}$  = Skor signifikansi koefisien korelasi

$r$  = Koefisien korelasi *product moment*

$n$  = Banyaknya sampel/data

Hipotesis statistik:

$H_0 : \rho \leq 0$

$H_a : \rho > 0$

Kriteria pengujian:

$H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka koefisien korelasi signifikan

$H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka koefisien korelasi tidak signifikan

**d. Perhitungan Koefisien Determinasi**

Perhitungan ini dilakukan untuk mengetahui besarnya variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi *product moment*